

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Di Kota Bogor

Kondisi jaringan transportasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan semua daerah, karena kondisi jaringan transportasi yang baik akan meningkatkan aksesibilitas perpindahan barang dan/atau orang yang berpengaruh besar dari segi distribusi barang dan jasa. Kondisi transportasi di wilayah studi Kota Bogor dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu kondisiprasarana dan sarana transportasi.

2.1.1 Kondisi Prasarana Angkutan Umum Kota Bogor

Prasarana angkutan umum merupakan sebuah aspek yang sangat penting dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan transportasi. Dengan adanya prasarana transportasi diharapkan dapat membantu dalam memudahkan segala aktifitas yang sedang dilakukan. Prasarana angkutan umum di Kota Bogor terdiri dari terminal dan halte.

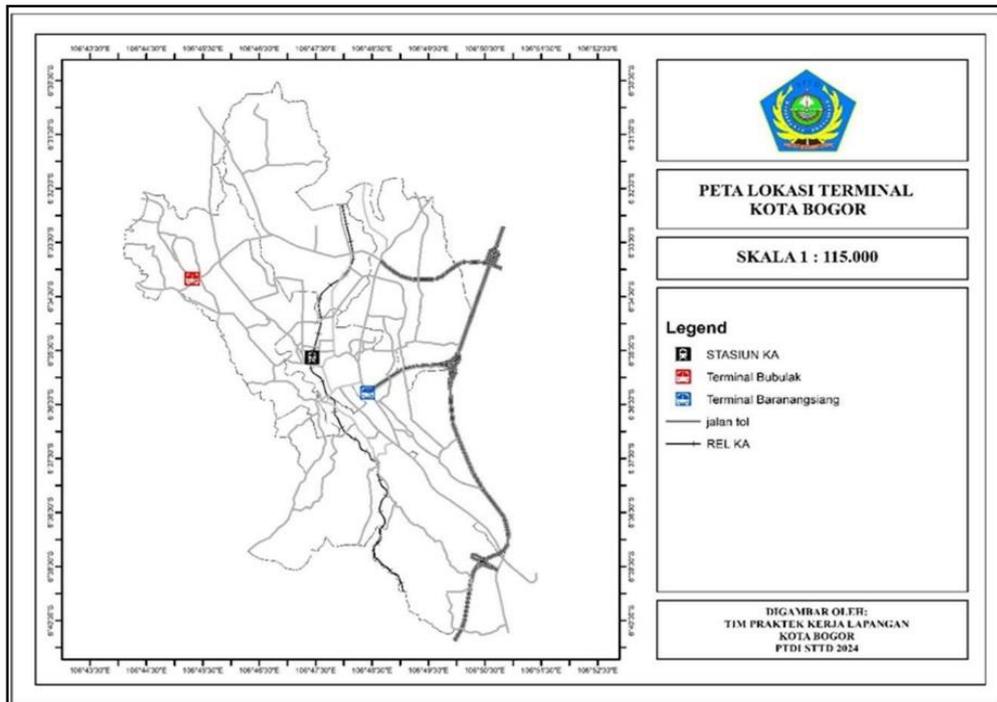
a. Kondisi Terminal di Kota Bogor

Kota Bogor memiliki 2 (dua) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Berikut tabel terminal di Kota Bogor:

Tabel II. 1 Daftar Terminal Kota Bogor

No.	NAMA TERMINAL	TIPE	LOKASI	STATUS
1	Terminal Baranangsiang	A	Bogor Timur	Beroperasi
2	Terminal Bubulak	C	Bogor Barat	Beroperasi

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

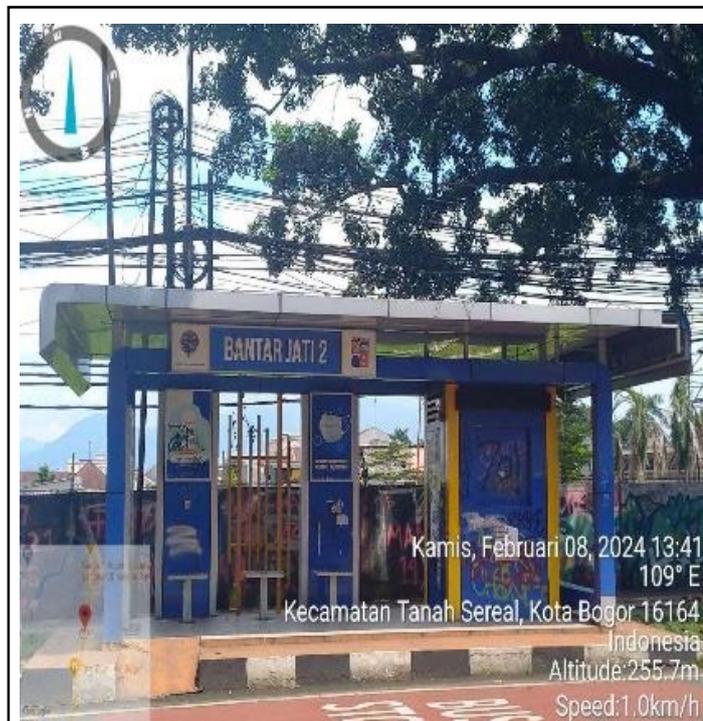


Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 1 Peta Titik Lokasi Terminal Kota Bogor

b. Kondisi Halte di Kota Bogor



Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Bogor 2024

Gambar II. 2 Kondisi Halte di Kota Bogor

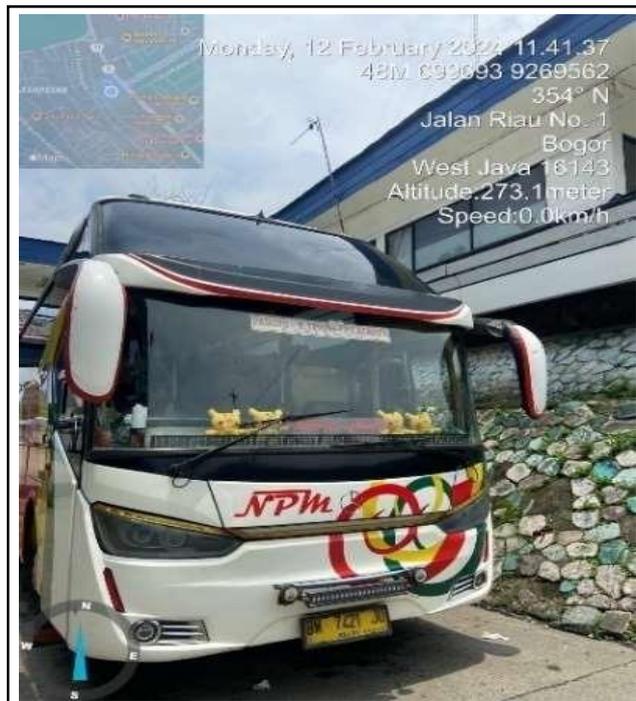
Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan sesuai Undang-undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Bogor terdapat 113 titik lokasi halte yang tersebar di Kota Bogor.

2.1.2 Kondisi Sarana Angkutan Umum Kota Bogor

Dalam menunjang pelayanan transportasi di Kota Bogor, maka dalam penyelenggaraannya terdapat pelayanan angkutan umum meliputi:

a. Angkutan Umum Dalam Trayek

1) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

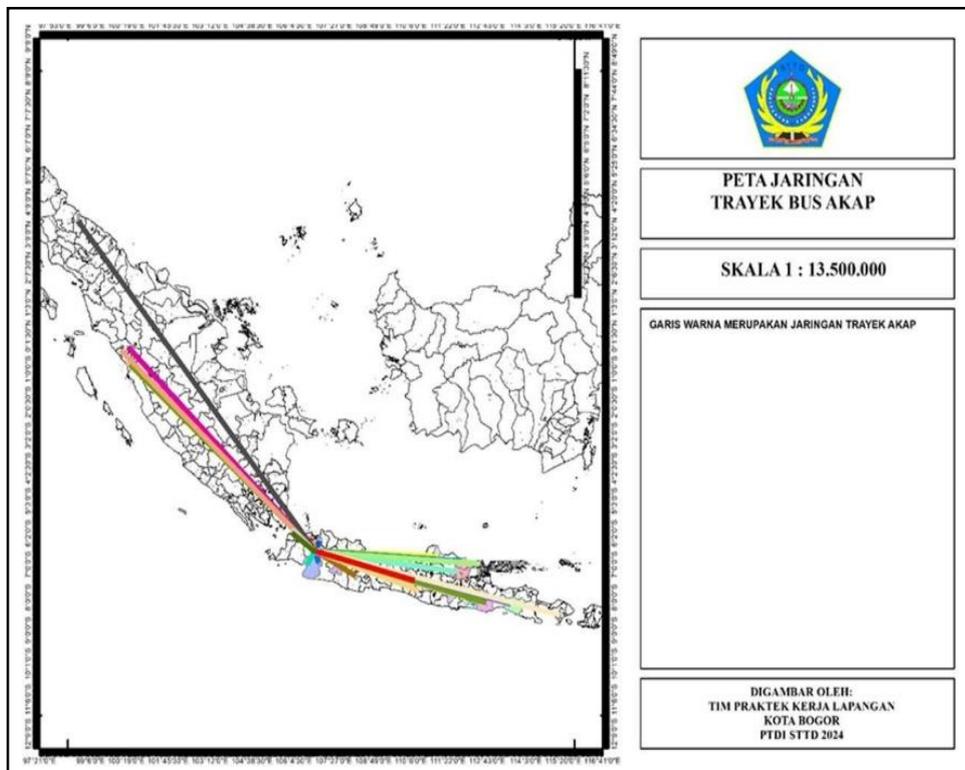


Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Bogor 2024

Gambar II. 3 Kondisi AKAP Kota Bogor

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih

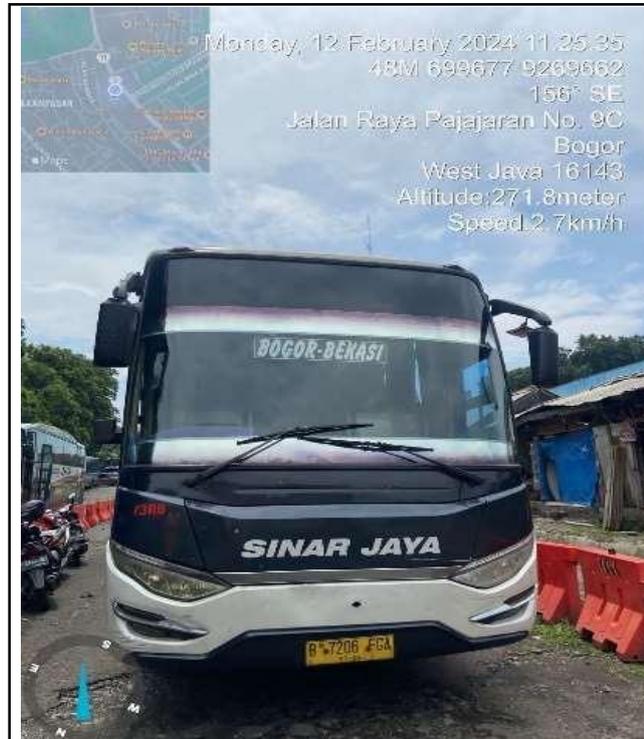
dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek berdasarkan PM Perhubungan No. 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek. Sebagian besar Angkutan AntarKota Antar Provinsi (AKAP) yang melintasi menaik turunkan penumpang di dalam terminal Tipe A Baranangsiang dan Terminal Tipe C Bubulak.



Sumber: Hasil Analisis Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bogor 2024

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek AKAP Kota Bogor

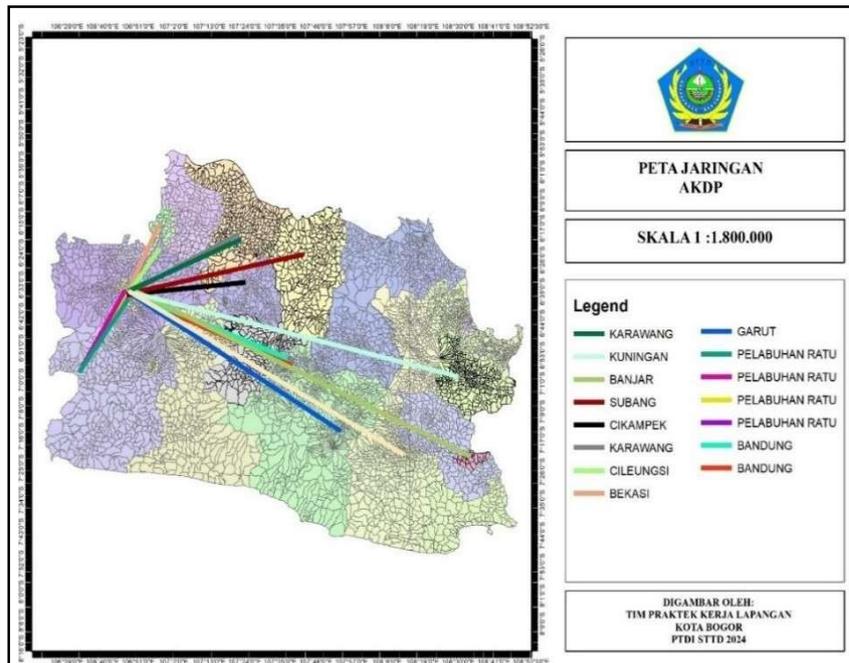
2) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)



Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Bogor 2024

Gambar II. 5 Kondisi AKDP Kota Bogor

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek berdasarkan PM Perhubungan No. 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek.



Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bogor, 2024

Gambar II. 6 Peta Jaringan Trayek Kota Bogor

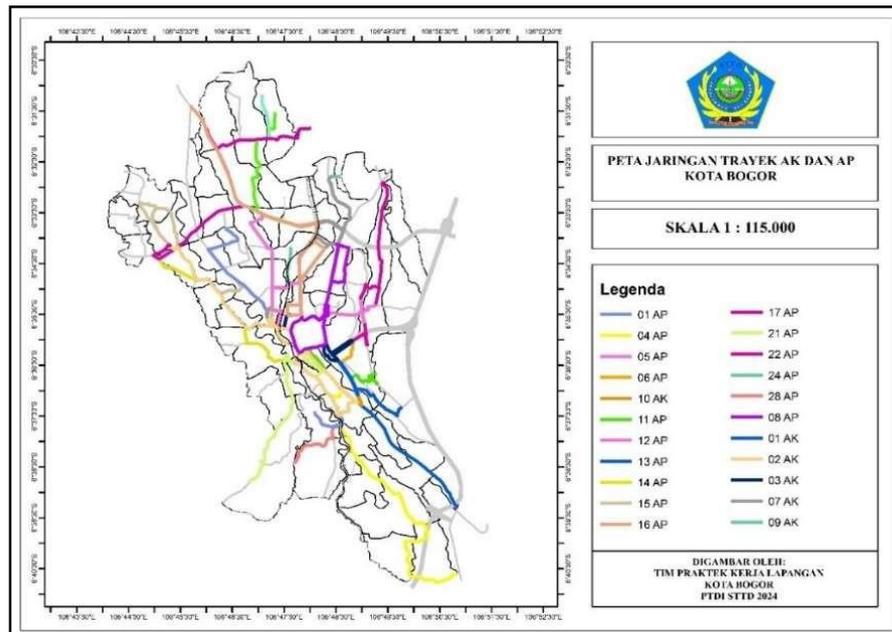
3) Angkutan Perkotaan



Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 7 Kondisi Angkutan Perkotaan Kota Bogor

Angkutan Perkotaan di Kota Bogor memiliki trayek yang mencakup wilayah perkotaan. Berdasarkan SK Walikota 551.2.45-81 Tahun 2018 terdapat 30 trayek angkutan perkotaan. Namun, kondisi eksisting saat ini terdapat 22 trayek angkutan perkotaan yang aktif beroperasi.



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 8 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kota Bogor

4) Bus Trans Pakuan

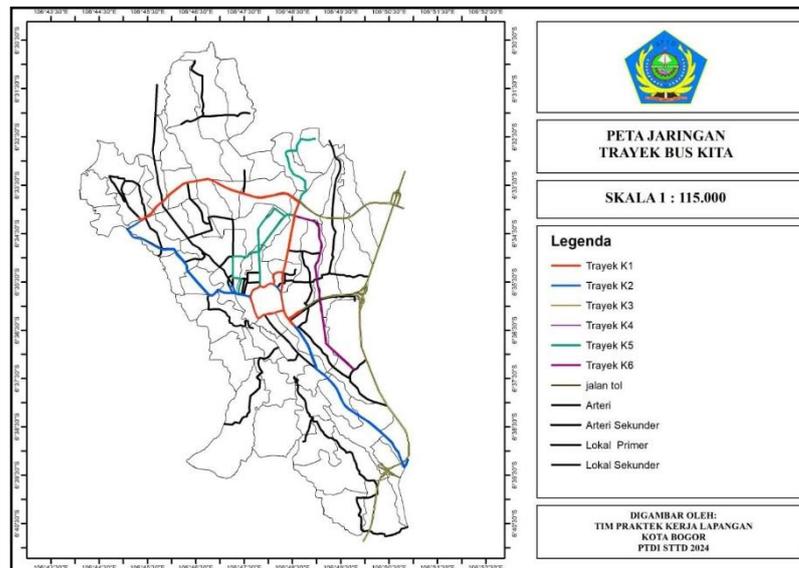


Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Bogor 2024

Gambar II. 9 Kondisi Bis Trans Pakuan Kota Bogor

Bus Trans Pakuan adalah transportasi perkotaan yang berada di Kota Bogor, beroperasi sejak 2 November 2021. Bus Trans Pakuan hasil kolaborasi Pemerintah Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ).

Bus Trans Pakuan (Biskita) adalah program pengembangan angkutan umum terintegrasi dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dengan pembayaran berbasis non tunai sebagai bentuk implementasi program *buy the service* dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Bus dilengkapi dengan pendingin (AC), CCTV, *Passenger counting system*, *disability friendly*, peralatan keamanan APAR dan pintu emergency. Untuk kapasitas sebanyak 39 orang, terdiri atas 19 orang duduk dan 20 orang berdiri. Bus ini diharapkan dapat mengurangi jumlah angkutan perkotaan dan memecahkan solusi kemacetan di Kota Bogor.



Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bogor 2024

Gambar II. 10 Peta Jaringan Trayek Bis Trans Pakuan Kota Bogor

b. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan umum tidak dalam trayek di Kota Bogor yaitu angkutan pariwisata dan carter. Sebagai angkutan pendukung (paratransit) daerah di Kota Bogor dilayani oleh delman, becak dan ojek.

NO	ANGKUTAN TIDAK DALAM TRAYEK	VISUALISASI
1	DELMAN	
2	BECAK	
3	OJEK	
4	BUS PARIWISATA/ BUS UNCAL	
5	BUS SEKOLAH	

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 11 Kondisi Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek Kota Bogor

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Bus Trans Pakuan adalah transportasi massal yang berada di Kota Bogor, beroperasi sejak 2 November 2021. Bus Trans Pakuan hasil kolaborasi Pemerintah Kota Bogor dengan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dengan melayani 6 koridor.

BTS Biskita adalah program pengembangan angkutan umum terintegrasi dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ)

dengan pembayaran berbasis non tunai sebagai bentuk implementasi program buy the service dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Bus dilengkapi dengan pendingin udara (AC), CCTV, *passenger counting system*, *disability friendly*, peralatan keamanan APAR dan pintu emergency. Untuk kapasitas penumpang sebanyak 39 orang, terdiri atas 19 tempat duduk dan 20 orang berdiri. Biskita menyediakan aplikasi untuk memudahkan penumpang mengetahui rute perjalanan, informasi jadwal keberangkatan, dan info kedatangan bus secara real time.

Adapun sarana dan fasilitas yang terdapat di Trans Pakuan, seperti bus, halte, tarif tiket penumpang.

2.2.1 Bus

Bus Trans Pakuan berukuran medium, yaitu produk buatan karoseri asal Ungaran, Laksana. Badan bus yang digunakan juga bisa dibilang baru, yakni Nucleus 5 yang waktu itu diperkenalkan pada Mei 2021. Nucleus 5 merupakan generasi terbaru. Menggunakan bus dengan kapasitas sedang (20 tempat duduk & 20 berdiri).



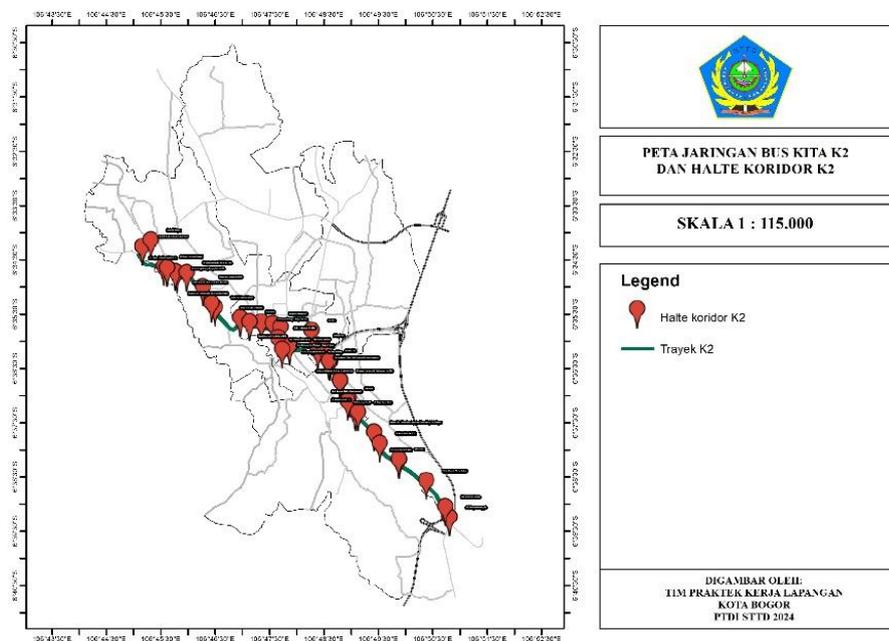
Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Bogor 2024

Gambar II. 12 Biskita

2.2.2 Halte

Halte atau tempat pemberhentian (shelter) pada koridor 2 berjumlah 42 terdiri dari shelter, halte bus dan halte *portable*, mulai beroperasi pukul 04.12 WIB hingga pukul 22.00 WIB Petugas di shelter sendiri nantinya kolaborasi antara BPTJ, Dishub, badan hukum hingga Organda untuk kelancaran program BTS. Berikut merupakan nama dan bus stop biskita trans pakuan koridor 2 :

Halte Terminal Bubulak - Halte Perum Sinbad -Halte BKP5K - Halte Lokatmala - Halte Pasar Gunung Batu - Halte Veteran - Halte BAPPEDA - Halte PMI - Halte Kebun Raya - Halte Cidangiang - Halte Pakuan - Halte Villa Duta - Halte Kesatuan 2 - Halte Sukasari - Halte PDAM 2 - Halte Dishub - Halte UNITEX 2 - Halte Sindangsari 1 - Halte Sindangsari 2 - Halte Ciawi - UNITEX 1 - Halte Pakuan 1 - Halte Meteorologi - Halte Pakuan 2 - Halte Ekalokasari - Halte Damkar - Halte Pulo Armin - Halte PDAM 1 - Halte Masjid Raya - Halte SDN Bangka - Halte KLHK - Halte KPPN Bogor - Halte Juanda - Halte Budi Mulia - Halte Taman Topi - Halte Stasiun Bogor - Halte Mall BTW - Halte Yonif 315 - Halte AkBid - Halte AsPol -Halte Sentra Bisnis Graha Niaga -Halte Terminal Bubulak Terminal Bubulak - Ciawi.



Sumber : Laporan Umum Kota Bogor 2024

Gambar II. 13 Peta Lokasi Titik Halte Koridor 2

2.2.3 Tiket Tarif Penumpang

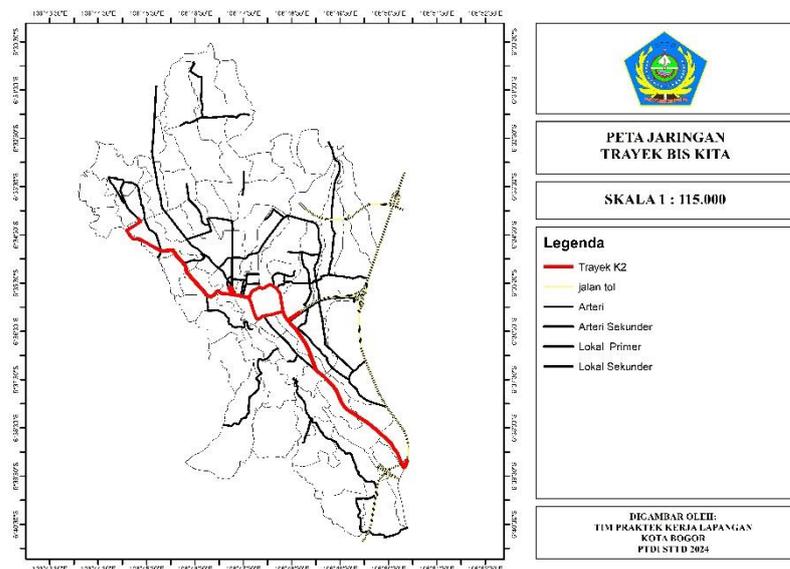
Tarif untuk Biskita Trans Pakuan di Kota Bogor telah di atur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatil Atas Layanan Angkutan Perkotaan Dengan Skema Pembelian layanan (*buy the service*) Yang Berlakau Pada Kementerian Perhubungan dengan tarif untuk biskita trans pakuan yaitu sebesar Rp.4000/orang dan untuk pelajar dikenai tarif Rp.2000/orang. Tarif akan berbentuk tiket terintegrasi satu kali bayar untuk semua koridor.

2.2.4 Rute Trayek Biskita Trans Pakuan Koridor 2

Rute biskita trans pakuan koridor 2 melayani jaringan jalan yang dimulai di Terminal Bubulak lalu melintas Jalan KH. Abdullah Bin Nuh - Jalan Letjen Ibrahim Adjie - Jalan Raya Gunung Batu - Jalan Veteran - Jalan Perintis Kemerdekaan - Jalan Gatot Subroto - Jalan Merdeka - Jalan Kapten Muslihat - Jalan Ir. H. Juanda - Jalan Jalak Harupat - Jalan

Raya Pajajaran - Baranangsiang (Cidangi) - Jalan Cikabuyutan - U Turn Tol Jagorawi - Jalan Raya Pajajaran - Jalan Raya Tajur - Ciawi.

Rute sebaliknya melintasi Ciawi - Jalan Raya Tajur - Jalan Raya Pajajaran - Jalan Otto Iskandardinata - Jalan Ir. H. Juanda - Jalan Kapten Muslihat - Jalan Veteran - Jalan Raya Gunung Batu - Jalan Letjen Ibrahim Adjie - Jalan KH. Abdulah Bin Nuh - Terminal Bubulak.

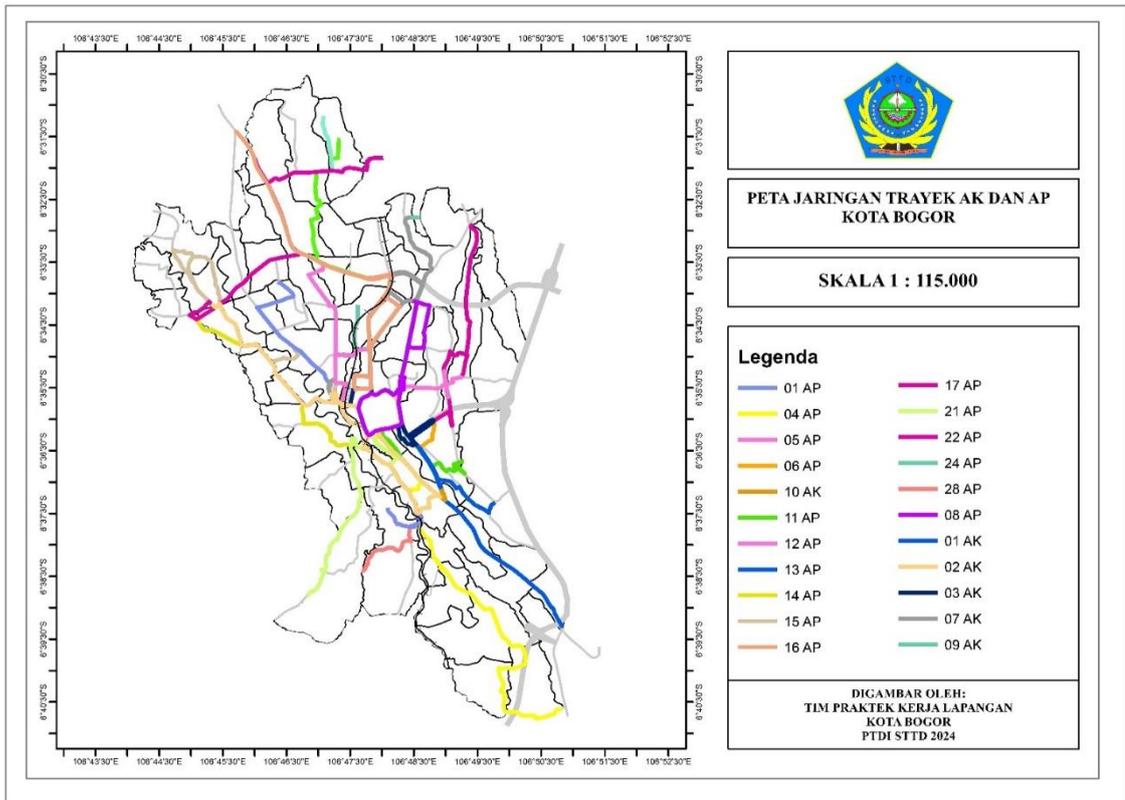


Sumber : Laporan Umum Kota Bogor 2024

Gambar II. 14 Peta Jaringan Trayek Biskita Trans Pakuan Koridor 2

2.2.5 Tumpang Tindih Biskita Trans Pakuan dengan Angkutan Perkotaan

Koridor 2 merupakan trayek yang paling banyak penumpangnya di banding dengan koridor 1,5 dan 6. Koridor 2 juga merupakan trayek dengan tumpang tindih yang paling besar yaitu 100% dengan angkutan perkotaan (angkot), oleh karena itu perlu dikaji lebih lanjut untuk mendapatkan jumlah armada yang ideal.



Sumber : Laporan Umum Kota Bogor 2024

Gambar II. 15 Peta Jaringan Angkutan Umum Kota Bogor

Jika dilihat pada Gambar II.14 dan Gambar II.15 Biskita Trans Pakuan mengalami tumpang tindih sangat besar yaitu 100% dengan angkutan umum yang beroperasi di Kota Bogor.

Berikut merupakan angkutan perkotaan yang berhimpitan langsung dengan koridor 2 : 01 AK, 15 AP, 14 AP, 11 AP, 09 AK, 07 AK, 06 AP, 01 AP, 10 AK, 13 AP, 05 AP, 03 AK, 02 AK, 08 AP.

2.2.6 Permintaan Penunmpang Koridor 2

Pola perjalanan eksisting di Kota Bogor diperoleh melalui survei dinamis dan wawancara penumpang. Dari survei ini telah diperoleh banyaknya perjalanan yang dilakukan masyarakat di wilayah studi menggunakan angkutan umum per hari dalam bentuk tabel. Jumlah penumpang/hari pada saat hari *weekday* dari koridor 2 adalah 435 penumpang/hari dan waktu penumpang terpadat pada jam sibuk adalah 89 penumpang/jam dan Jumlah penumpang/hari pada saat

weekend dari koridor 2 adalah 477 penumpang/hari dan waktu penumpang terpadat pada jam sibuk adalah 104 penumpang/jam, untuk tempat naik dan turun penumpang paling banyak adalah di halte bappeda.

Untuk menentukan permintaan perjalanan angkutan umum, digunakan pengguna angkutan umum penumpang naik kendaraan didapat dari hasil survei dinamis pada perjalanan keseluruhan tahun 2024.

Untuk lebih jelas mengenai banyaknya permintaan pengguna angkutan umum di Kota Bogor dapat dilihat pada daftar lampiran.